



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 466 Tahun 2020



IPB University Akan Terus Bantu Desa-desanya Buat Data Desa Presisi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyerahkan data desa presisi untuk Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor (21/10). Penyerahan dilakukan oleh Wakil Kepala Bidang Pengabdian Masyarakat LPPM IPB University, Dr Sofyan Sjaf kepada Penanggung Jawab Sementara (PJS) Kepala Desa Sukamantri, Oba Maryadi dengan disaksikan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi IPB University, Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat dan Camat Tamansari, Drs Bayu Ramawanto. "Yang terjadi saat ini adalah banyaknya polemik data. Memang tak bisa dipungkiri data merupakan kewenangan dari pusat, tapi ada ruang inovasi yang perlu kita hasilkan, dimana keterlibatan masyarakat sebagai objek data adalah keniscayaan di masa depan.

[Baca Selengkapnya >](#)

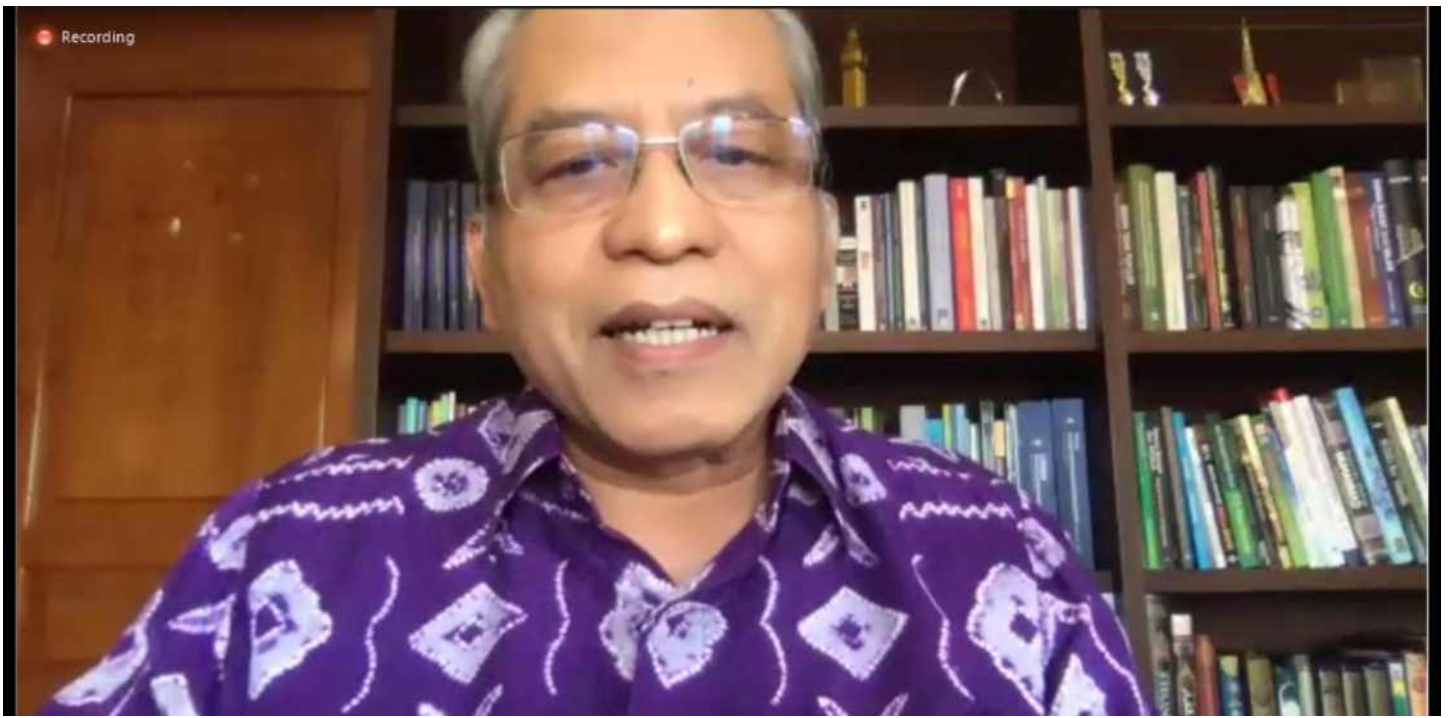
LPPM IPB University Gandeng LPPM Untad Kembangkan SPR di Sulteng

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University melakukan kunjungan ke Universitas Tadulako (Untad) dalam rangka mengajak LPPM Untad untuk bersama mengembangkan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sulawesi Tengah. Kedatangan LPPM IPB University disambut baik oleh Rektor Universitas Tadulako yang datang bersama Tim Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sigi dan juga para Dewan Perwakilan Pemilik Ternak (DPPT) SPR Anutapura Sigi.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Prof Dr Herry Suhardiyanto Kritisi UU Cipta Kerja di Bidang Pendidikan Tinggi

Pasca disahkannya Undang-undang (UU) Cipta Kerja baru-baru ini, sektor ketenagakerjaan masih menjadi hal yang mengundang perdebatan. Di lain sisi, sektor pendidikan juga menjadi sorotan karena terjadinya perubahan pada ranah riset dan inovasi. Rektor IPB University yang pernah menjabat dua periode yaitu tahun 2008-2012 dan tahun 2013-2017, Prof Dr Herry Suhardiyanto, mengatakan bahwa lingkaran persoalan ketenagakerjaan dan mutu pendidikan masih menjadi cerita lama yang belum dapat diselesaikan. Sumber daya manusia di Indonesia sebagai aspek supply, relatif masih memiliki produktivitas dan kualitas yang rendah.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Upik Kesumawati Jelaskan Kenapa Nyamuk Jadi Pembunuh No 1 Dunia

Anda pasti heran mengapa ada Hari Nyamuk. Bahkan Hari Nyamuk itu diperingati di seluruh dunia yang dikenal dengan Hari Nyamuk Sedunia yaitu tanggal 20 Agustus pada setiap tahunnya. Guru Besar IPB University dari Fakultas Kedokteran Hewan, Prof Dr drh Upik Kesumawati Hadi menjelaskan bahwa Hari Nyamuk Sedunia dimulai pada tahun 1897 oleh Dr Ronald Ross dari Liverpool School of Tropical Medicine. "Ia adalah dokter militer Inggris yang melakukan penelitian tentang penularan malaria yang banyak menimbulkan kematian pada manusia. Ketika bertugas di Secunderabad di India, Ross berhadapan dengan banyak pasien malaria. Ia melakukan pembedahan nyamuk untuk mendeteksi dan mengidentifikasi penyebab malaria," terangnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Rizal Damanik: 2 Juta Anak Indonesia Mengalami Wasting

Asian Development Bank (ADB) dan International Food Policy Research Institute (IFPRI) melaporkan bahwa 22 juta orang di Indonesia menderita kelaparan kronis antara tahun 2016 dan 2018. Laporan berjudul “Kebijakan Mendukung Kebutuhan Investasi Pangan dan Pertanian Indonesia tahun 2020-2045” juga mengungkapkan bahwa masalah akses dan kerawanan pangan masih belum terselesaikan. Prof Dr Muhammad Rizal Martua Damanik, Guru Besar IPB University dari Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia mengatakan dalam laporan Global Hunger Organization (GHO) 2019 untuk Global Hunger Index (GHI) menunjukkan bahwa masyarakat di negara-negara anggota ASEAN masih relatif lapar. Pada tahun 2018, Indonesia menempati urutan ke-73 dari 119 negara yang disurvei, tertinggal dari negara-negara anggota ASEAN lainnya seperti Thailand (44), Malaysia (57), Vietnam (64), Myanmar (68), dan Filipina (69).

[Baca Selengkapnya >](#)